

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumor mediastinum merupakan massa yang tumbuh di rongga dada di antara paru-paru kanan dan kiri. Berdasarkan data dari American Cancer Society, tumor ini sering kali bersifat asimtomatik pada awalnya, namun seiring bertambahnya ukuran massa, tekanan pada organ vital di sekitarnya tidak dapat dihindari. Di Indonesia, meskipun data nasional secara spesifik terbatas, RS rujukan utama seperti RSUP Persahabatan mencatat peningkatan kasus tumor mediastinum yang sering kali datang dalam stadium lanjut.

Dampak fisiologis yang paling mengancam jiwa dari tumor mediastinum adalah penekanan pada saluran pernapasan (trakea dan bronkus) serta keterbatasan ekspansi paru. Penekanan ini secara langsung mengakibatkan munculnya diagnosa keperawatan Pola Napas Tidak Efektif. Pasien biasanya mengeluhkan sesak napas (dispnea), penggunaan otot bantu napas, dan perubahan kedalaman napas yang jika tidak ditangani segera, dapat menyebabkan gagal napas hingga kematian.

Peran perawat sangat krusial dalam melakukan asuhan keperawatan yang komprehensif. Selain kolaborasi medis untuk tindakan pembedahan atau kemoterapi, intervensi mandiri keperawatan seperti pengaturan posisi semi-fowler, pemantauan pola napas secara berkala, dan teknik manajemen jalan napas menjadi kunci dalam mempertahankan ventilasi yang adekuat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis selama pelaksanaan praktik keperawatan di RSUP dr. Ben Mboi Kupang, ditemukan bahwa sebagian besar pasien yang terdiagnosis kanker paru memerlukan proses dan durasi perawatan yang relatif panjang, sehingga peran tenaga keperawatan menjadi sangat krusial dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien dengan tumor mediastinum. Adapun masalah keperawatan yang lazim ditemukan pada pasien tumor mediastinum meliputi gangguan pernapasan berupa dispnea dan nyeri. Dalam menangani gangguan pernapasan, intervensi yang umumnya diterapkan adalah pengaturan posisi tubuh pasien serta pemberian terapi oksigenasi. Sementara itu,

penatalaksanaan terhadap keluhan nyeri dilakukan melalui penerapan teknik relaksasi serta pemberian terapi analgesik sesuai program pengobatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan pengelolaan Karya Tulis Ilmiah dalam dengan judul " Asuhan Keperawatan Pada Tn. S. dengan Tumor mediastinum di RSUP dr. Ben Mboi Kupang”

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diformulasikan dalam laporan kasus ini adalah "Bagaimana Asuhan Keperawatan pada Tn. S dengan Pola Napas Tidak Efektif akibat Tumor Mediastinum di Ruang Bogenvile RSUP dr. Ben Mboi Kupang”

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam laporan kasus ini adalah untuk memperoleh gambaran secara komprehensif mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan masalah Pola Napas Tidak Efektif yang diakibatkan oleh Tumor Mediastinum di Ruang Bogenvile RSUP dr. Ben Mboi Kupang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan kasus ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan pada Tn.S dengan Pola Napas Tidak efektif akibat Tumor Mediastinum di Ruang Bogenvile RSUP dr. Ben Mboi Kupang

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada Tn.S dengan Pola Napas Tidak efektif akibat Tumor Mediastinum di Ruang Bogenvile RSUP dr. Ben Mboi Kupang
- b. Menegakkan diagnosis keperawatan pada Tn.S dengan Pola Napas Tidak efektif akibat Tumor Mediastinum di Ruang Bogenvile RSUP dr. Ben Mboi Kupang
- c. Melaksanakan intervensi keperawatan Tn.S dengan Pola Napas Tidak efektif akibat Tumor Mediastinum di Ruang Bogenvile RSUP dr. Ben Mboi Kupang

- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada Tn.S dengan Pola Napas Tidak efektif akibat Tumor Mediastinum di Ruang Bogenvile RSUP dr.Ben Mboi KupanG
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada Tn.S dengan Pola Napas Tidak efektif akibat Tumor Mediastinum di Ruang Bogenvile RSUP dr.Ben Mboi KupanG

D. Manfaat laporan Kasus

1. Manfaat Teoritis

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam upaya pengembangan ilmu keperawatan yang berfokus pada pelaksanaan asuhan keperawatan dengan masalah pola napas tidak efektif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan, serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan sumber informasi yang relevan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada pasien yang terdiagnosis tumor mediastinum.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan pengetahuan bagi profesi keperawatan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan, khususnya dalam penanganan nyeri akut pada pasien yang terdiagnosis tumor mediastinum.

c. Bagi keluarga dan masyarakat

Laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pasien, keluarga, maupun masyarakat luas, khususnya dalam meningkatkan pemahaman mengenai penanganan pola napas tidak efektif yang diakibatkan oleh tumor mediastinum.